



ANALISIS KEBIJAKAN PENGAKUAN PENDAPATAN PADA UD.MEGA TEKNIK

Cindy Claretta¹, Naomi Subagio², Melvie Paramitha³

^{1,2,3}Ekonomi, UWIKA, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: ¹cindyclaretta@gmail.com

Article History:

Received: 12-01-2023

Revised: 15-01-2023

Accepted: 11-02-2023

Keywords:

Pendapatan, Penelitian

Abstract: UD. Mega Teknik Surabaya merupakan objek dalam penelitian ini. Usaha yang beralamat di Jalan Kedung Tarukan 156 Surabaya ini bergerak di Supplier Bahan Bangunan. Pendapatan perusahaan ini terdiri dari pendapatan penjualan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pengakuan pendapatan pada UD. Mega Teknik Surabaya dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh UD. Mega Teknik telah sesuai dengan PSAK 23. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah diolah, diperoleh dari perusahaan dan juga dari laporan keuangan berupa laporan laba rugi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UD. Mega Teknik telah memenuhi standar sesuai dengan PSAK No. 23 yang menyatakan bahwa pendapatan diukur dengan nilai wajar yang diterima atau dapat diterima dan dapat dikatakan bahwa perusahaan telah mengukur pendapatan sebagaimana mestinya yaitu dengan nilai wajar dan menggunakan satuan rupiah.

PENDAHULUAN

Menurut Iktan Akuntan Indonesia (2015, 23). "Pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode jika arus tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal". Pengakuan pendapatan pada setiap perusahaan berbeda-beda, baik itu diakui saat penjualan ataupun saat barang dan jasa itu sudah diberikan atau masih dalam proses. Apalagi dengan adanya berbagai macam jenis perusahaan, maka pengakuan pendapatan dalam setiap perusahaan akan bervariasi, itu semua tergantung kebijakan dari setiap perusahaan untuk mengakui setiap pendapatan dari usahanya.



Perusahaan adalah suatu badan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas risiko bisnis / usaha. Tujuan utama dari perusahaan yaitu memperoleh keuntungan (laba). Strategi Perusahaan sangat penting dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar tujuan untuk memperoleh laba menjadi maksimal.

Tujuan utama dari pengakuan pendapatan adalah untuk menentukan kapan suatu penghasilan diakui sebagai. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) dalam buku Standart Akuntansi Keuangan menyebutkan bahwa pendapatan adalah: "Arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal" Pengakuan pendapatan pada setiap perusahaan berbeda-beda. Apalagi dengan adanya berbagai macam jenis perusahaan, maka pengakuan pendapatan dalam setiap perusahaan akan bervariasi

METODE

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah pada UD. Mega Teknik yang beralamat di Jalan Kedung Tarukan 156, Surabaya.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, yang memerlukan pengolahan lebih lanjut. Data tersebut berupa hasil wawancara dengan kepala bagian keuangan dari bagian-bagian relevan yang berhubungan dengan topic penelitian ini.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari perusahaan yang sudah diolah dan terdokumentasi di perusahaan seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, struktur organisasi, dan akte pendirian. Adapun sumber data ini diperoleh berasal dari bagian accounting dan bagian administrasi dan umum.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan karya ilmiah ini, maka penelitian ini melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode:

1. Teknik wawancara yaitu dengan melakukan teknik tanya jawab secara langsung dengan kepala bagian keuangan dan karyawan yang terkait yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan data-data yang dapat digunakan dalam karya ilmiah ini.
2. Teknik dokumentasi yaitu dengan melakukan penelitian terhadap dokumen yang berisi informasi yang dibutuhkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis yang menggambarkan suatu keberadaan secara objektif untuk menarik kesimpulan mengenai data-data yang diamati. Setelah data diperoleh dilakukan analisis dan interpretasi berdasarkan sumber data yang relevan dengan masalah yang dibahas. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk



menguraikan atau memaparkan hasil penelitian untuk kemudian diadakan interpretasi atau disajikan dalam bentuk hasil penelitian berdasarkan landasan teori yang telah disusun.

HASIL

Pengakuan Pendapatan pada UD. Mega Teknik

UD. Mega Teknik memperoleh pendapatan yaitu dari pendapatan operasional, dimana pendapatan operasional tersebut berasal dari penjualan barang yang diproduksi oleh UD. Mega Teknik. Penjualan barang pada UD. Mega Teknik menjadi pendapatan yang paling utama atau menjadi sumber utama pendapatan. Pencatatan transaksi penjualan yang dilakukan UD. Mega Teknik digunakan daftar penjualan yang berisi tentang tanggal terjadinya transaksi penjualan, sistem penjualan serta harga transaksi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), bahwa untuk mengakui suatu pendapatan harus didukung oleh data akurat mengenai transaksi penjualan secara tertulis dan dijadikan sebagai bahn bukti dan alat informasi adanya transaksi penjualan.

Pengakuan Pendapatan menurut PSAK No.23

Menurut PSAK Nomor 23 pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yg timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pengertian diatas menyebutkan bahwa pendapatan tidak berasal dari kontribusi modal melainkan dari jumlah penjualan barang, jasa, dsb.

Pada PSAK 23 pendapatan terdiri dari penjualan barang, penjualan jasa, bunga, royalti, dan dividen. Sebagian besar pendapatan pemerintah berasal dari penjualan barang/jasa yang diberikan kepada masyarakat. Karena itu atas pendapatan tersebut, buletin teknis mengambil ketentuan syarat pengakuan yang ada pada PSAK 23 sebagai syarat bagi entitas untuk mengakui pendapatan yang berasal dari penjualan barang/jasa. Karena itu tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai syarat pengakuan pendapatan menurut SAP dan SAK. Secara umum, pengakuan pendapatan yang terdapat dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terdiri dari tiga titik pengakuan yaitu : pendapatan-LRA diakui pada saat diterima pada rekening kas Negara atau daerah (PSAP 02 par 21), pendapatan -LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan (PSAP 12 par 19); pendapatan-LO diakui pada saat pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran sumber daya ekonomi ke entitas (PSAP 12 par 19). Pada PSAP tidak disebutkan syarat pengakuan pendapatan seperti yang ada dalam PSAK, namun pengaturan mengenai syarat pengakuan pendapatan pada SAP diatur lebih lanjut dalam Buletin Teknis Nomor 23 tentang Akuntansi Pendapatan Nonperpajakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian-penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. UD. Mega Teknik dalam mengakui pendapatan perusahaan melalui penjualan barang yang telah di produksi oleh UD. Mega Teknik
2. UD. Mega Teknik sudah menerapkan standar ketentuan PSAK 23, dengan penjualan barang yang menjadi sumber utama pendapatan pada UD. Mega Teknik

Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut :



1. Agar laporan keuangan perusahaan dapat disajikan secara layak dan wajar maka penerapan akuntansi nya sesuai transaksi kejadian serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lain yang sehubungan dengan variable atau objek penelitian dan diharapkan dapat dipakai untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia (2015), *Standar Akuntansi Keuangan*;
- [2] Chariri, Anisa dan Ghazali, Imam. 2003. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- [3] Warren, Carls.2006. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Ke Duapuluh Satu Terjemahan. Salemba Empat. Jakarta